

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi dan dinamika pasar keuangan yang terus berkembang, pasar saham menjadi salah satu instrumen investasi yang sangat menarik perhatian bagi pelaku pasar atau investor. Karena dengan adanya pasar modal diharapkan aktivitas perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih luas dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas.³ Jika dilihat dari sensus penduduk tahun 2016, Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia mencatat bahwa secara umum penduduk Indonesia mayoritas kaum muslim. Hal tersebut dapat meningkatkan perkembangan perekonomian Islam di Indonesia terutama dalam bidang pasar modal syariah.

Pasar modal syariah adalah seluruh kegiatan di pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Pasar modal syariah Indonesia merupakan bagian dari industri keuangan syariah yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya ditekotorat pasar modal syariah.⁴ Produk syariah di pasar modal antara lain berupa surat berharga atau efek. Berdasarkan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM), Efek

³ Devar Rustiana dan Sarah Ramadhani, “Strategi d Pasar Modal Syariah”. Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, dan Manajemen. Vol. 2 No. 1 (2022), 1578-1589

⁴ Direktorat Jendral Kekayaan Negara, dalam <https://www.djkn.kemenkeu.go.id>, diakses 1 Juni 2024

adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari Efek.

Sejalan dengan definisi tersebut, maka produk syariah yang berupa efek harus tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu efek tersebut dikatakan sebagai Efek Syariah. Dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah disebutkan bahwa Efek Syariah adalah Efek sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya yang akad, cara, dan kegiatan usaha yang menjadi landasan pelaksanaannya tidak bertentangan dengan prinsip - prinsip syariah di Pasar Modal. Sampai dengan saat ini, Efek Syariah yang telah diterbitkan di pasar modal Indonesia meliputi Saham Syariah, Sukuk dan Unit Penyertaan dari Reksa Dana Syariah.

Saham syariah merupakan surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut.⁵ Dalam pasar modal Indonesia terdapat lima index saham syariah yaitu Index Saham Syariah (ISSI), *Jakarta Islamic Index (JII)*, *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)*, *IDX-MES BUMN 17*, dan *IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW)*. Objek yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *Jakarta Islamic Index (JII)*. *Jakarta Islamic Index (JII)* adalah index saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII

⁵ Otoritas Jasa Keuangan, dalam <https://ojk.go.id.id>, diakses 1 Junii 2024

hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. *Review* saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal *review* Daftar Efek Syariah (DES) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).⁶

Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) harus memiliki kondisi keuangan yang sehat. Dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) terdapat 30 perusahaan yang memang sudah diseleksi dengan kriteria-kriteria tertentu setiap tahunnya. BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index* (JII). Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut: (1) saham syariah yang masuk dalam konstituen Index Saham Syariah Indonesia (ISII) telah tercatat selama 6 bulan terakhir; (2) dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama satu tahun terakhir; (3) dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi; (4) 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.⁷

Tujuan pembentukan *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek. JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah

⁶ Bursa Efek Indonesia, "*Index Saham Syariah Jakarta Islamic Index (JII)*" dalam <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah> diakses 1 April 2024.

⁷ *Ibid.*

di Indonesia. Seperti yang terdapat dalam Al-quran surat Al-Isra' ayat 35 tentang transparansi adalah sebagai berikut:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۝٣

“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”

Jakarta Islamic Index menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah. Dengan kata lain, *Jakarta Islamic Index* (JII) menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur dengan dana ribawi. Selain itu, *Jakarta Islamic Index* (JII) menjadi tolak ukur kinerja (benchmark) dalam memilih portofolio saham yang halal.⁸

Tolak ukur dalam perusahaan untuk menilai besar kecilnya laba atau menilai tingkat operasional perusahaan yang baik yaitu dengan meninjau tingkat profitabilitas perusahaan. Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.⁹ Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

⁸ Jakarta Islamic Index, https://id.wikipedia.org/wiki/Jakarta_Islamic_Index, diakses tanggal 30 Mei 2024

⁹ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: PT RajaGrafindo, 2019), hal. 114

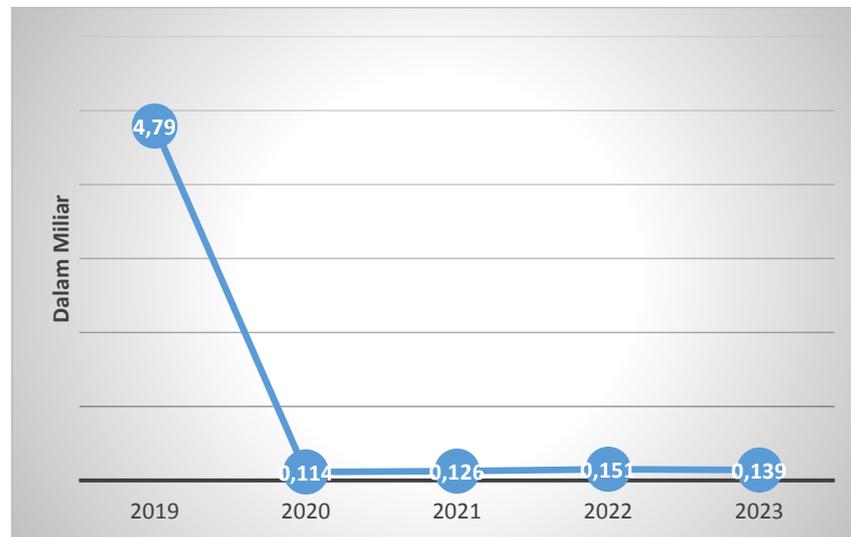
Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.¹⁰

Salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.¹¹

Data rata-rata profitabilitas (ROA) pada saham perusahaan yang tidak pernah absen dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) selama 5 tahun terakhir:

¹⁰ *Ibid.* 198

¹¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2016), hal. 193

Gambar 1. 1**Grafik Rata-Rata ROA 7 Emiten Bertahan JII**

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan nilai rata-rata ROA tujuh perusahaan bertahan di *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2019-2023, di antaranya: PT Adaro Energy Tbk (ADRO), PT AKR Corporindo Tbk (AKRA), PT Indifood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), PT United Tractors Tbk (UNTR), dan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR).

Dapat dilihat pada grafik diatas terdapat perkembangan nilai aspek keuangan rata-rata ROA dari tahun 2019-2023 dalam jumlah miliar rupiah. Pada tahun 2019 nilai rata-rata ROA menjadi nilai paling tinggi yaitu mencapai 4,79 miliar. Pertumbuhan yang baik dan stabil terlihat pada tahun 2020-2022 yang stabil tanpa ada penurunan yang drastis di setiap tahunnya. Penurunan pada tahun 2022-2023 tidak begitu signifikan, sedangkan pada

tahun 2019-2020 mengalami penurunan ROA yang sangat tinggi dari nilai rata-rata 4,79 miliar menjadi 0,114 miliar. hal ini menjadikan pertumbuhan nilai rata-rata ROA menjadi tidak stabil. Semakin tinggi nilai ROA artinya semakin besar perusahaan mendapatkan keuntungan dari aset yang dikelola. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas terhadap rasio keuangan yaitu pada rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas.

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi profitabilitas, diantaranya likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya¹². Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Dengan cara membandingkan total aktiva lancar dengan hutang lancar.

Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode, sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang tidak likuid.¹³ Dengan kata lain

¹² Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan.....*, hal. 149

¹³ *Ibid.* hlm. 149-150

semakin tinggi atau semakin bagus likuiditas maka profitabilitas akan bagus. Hal ini ditunjukkan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani¹⁴, Wage dkk¹⁵ menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Haerudin dkk¹⁶ bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Selain likuiditas faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu solvabilitas. Rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset.¹⁷ Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Berdasarkan pengertian solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya yaitu hutang yang berumur lebih dari satu tahun. Dengan demikian rasio solvabilitas mempengaruhi perusahaan, maka rasio ini memiliki hubungan atau

¹⁴ Riska Aisa Cahyani, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas" dalam <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3069/3085>, diakses 29 Mei 2024

¹⁵ Sunarto Wage dkk, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas Perusahaan di BEI" dalam <http://ejournal.upbatam.ac.id>, diakses 29 Mei 2024

¹⁶ Suci Wahyuliza dan Nola Dewita, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", dalam <http://ejournal.lldkti10c.id>, diakses 30 Mei 2024

¹⁷ Hery, "Analisis Laporan....", hlm. 162.

berkaitan dengan perubahan laba. Semakin rendah nilai solvabilitas maka profitabilitas akan naik, seperti penelitian dari Dia Permata dan Aminar Sutra¹⁸ bahwa solvabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, berbeda dengan penelitian Fadilah Pangestu bahwa solvabilitas berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu aktivitas. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Rasio ini juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Misalnya penjualan, penagihan piutang, pengelolaan modal kerja dari seluruh aset. Berdasarkan hasil pengukuran rasio tersebut dapat diambil kesimpulan apakah perusahaan telah secara efisien dan efektif dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya.¹⁹

Dari rumus tersebut terlihat bahwa perputaran total aktiva menunjukkan seberapa besar perusahaan telah melakukan penjualan dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya. Sehingga rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen dalam memanfaatkan dan

¹⁸ Dia Permata dan Aminar Sutra, "Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015" dalam <http://osf.ilo>, diakses 1 Mei 2024

¹⁹ Hery, "Analisis Laporan....", hlm. 178

mengoptimalkan aset perusahaan. Menurut penelitian Linda Sulistiana aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan menurut Sunarto Wage, Hariya Toni, Rahmat aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut Firman Ali, Hamida Hasan, Mulyana Muchamud aktivitas terdapat pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*”**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*?
3. Apakah aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*?
4. Apakah likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.
2. Untuk menguji pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.
3. Untuk menguji pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.
4. Untuk menguji pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas secara bersama-sama pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat atau kegunaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, kegunaan penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan untuk memecahkan masalah secara ilmiah dan memberikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan berlangsung. Serta menerapkan atau membuktikan pengetahuan tersebut berlaku atau tidak ketika di lapangan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan ini penulis memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai masalah kondisi perusahaan tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Serta dapat membantu dalam mempertimbangkan untuk pengambilan keputusan perusahaan yang diteliti.

b. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Sebagai syarat kelulusan yang hasil penelitian ini dapat dijadikan dokumentasi dan dapat dijadikan sebagai sumber rujukan selanjutnya oleh mahasiswa.

c. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai alat ukur seberapa besar pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas, serta profitabilitas sebagai variable moderasi yang akan digunakan. Variable-variable yang nantinya menghasilkan pengaruh yang signifikan nantinya akan menjadi masukan bagi perusahaan agar dapat meminimalisir kondisi yang tidak diinginkan.

d. Bagi Pembaca dan Pihak Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan referensi penulisan selanjutnya dengan pembahasan atau materi yang serupa.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Di dalam suatu karya ilmiah perlu kiranya ditentukan secara tegas mengenai batasan materi yang akan dibahas atau diuraikan dalam tulisan tersebut, hal ini dimaksudkan untuk mencegah agar materi atau isi uraian dalam tulisan tidak menyimpang dari pokok masalah yang diuraikan dalam tulisan ini. Batasan masalah ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian, penulis membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih fokus dan spesifik. Batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan indikator sebagai berikut:

- a. Menghitung likuiditas dengan menggunakan rasio lancar dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar pada laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2020-2023.
- b. Menghitung solvabilitas dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dengan membagi total hutang dengan total aset pada laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2020-2023.
- c. Menghitung aktivitas dihitung dengan menggunakan *total assets turn over* (TATO) dengan membagi penjualan dengan total aktiva pada

laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2020-2023.

- d. Memprediksi kemampuan perusahaan tahun 2020-2023 untuk mendapatkan laba dihitung dengan ROA (*retrun on aset*), membagi laba bersih dengan total aset.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh penulis:

- a. Penelitian ini berfokus pada variable bebas (X) dan variable terkait (Y). Dimana variable bebas dalam penelitian ini adalah likuiditas (X1), solvabilitas (X2), dan aktivitas (X3), sedangkan variable terkaitnya profitabilitas (Y).
- b. Periode penelitian hanya dilakukan 4 tahun yaitu tahun 2020 sampai dengan 2023.
- c. Populasi dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan yang konsisten terdaftar di tahun 2020-2023 dan perusahaan yang konsisten melaporkan laporan keuangan tahunan.

F. Penegasan Istilah

Berkaitan dengan “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)” diperlukan penjelasan lebih lanjut. Hal ini untuk menghindari penafsiran yang tidak diharapkan, sehingga perlu diuraikan terlebih dahulu

tentang istilah-istilah dalam judul skripsi ini, adapun istilah-istilah dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.²⁰

b. Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka pendek.²¹

c. Solvabilitas

Rasio Solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.²²

d. Aktivitas

Rasio Aktivitas atau activity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.²³

²⁰ Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam <http://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/pengaruh> diakses 20 Oktober 2023

²¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hal. 129

²² *Ibid.* hal. 151

²³ *Ibid.* hal. 172

e. Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas bisnisnya.²⁴

f. *Jakarta Islamic Index (JII)*

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK.²⁵

2. Definisi Operasional

Berdasarkan judul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*” apakah likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas dapat menghasilkan laba yang nantinya akan terus berputar untuk investasi jangka panjang. Berikut disajikan tabel identifikasi dan definisi operasional masing-masing variabel:

²⁴ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*.....hal. 192

²⁵ Bursa Efek Indonesia, “*Index Saham Syariah Jakarta Islamic Index (JII)*” dalam <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah> diakses 1 April 2024.

Tabel 1. 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Likuiditas (X1)	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Kasmir (2019:134)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
2	Solvabilitas (X2)	<i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset.	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$
3	Aktivitas (X3)	Perputaran Total Aset (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Kasmir (2019:185)	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$
4	Profitabilitas (Y)	Pengembalian atas aset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Hery (2019:193)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini, berikut penulis akan memaparkan beberapa bab yang diuraikan garis besarnya antara lain:

1. Bagian Awal

Dalam bagian ini diuraikan mengenai halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan dari (a) latar belakang, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (f) penegasan istilah, dan (g) sistematika penulisan skripsi.

3. BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang mendasar, terdiri dari: (a) teori keagenan, (b) profitabilitas, (c) likuiditas, (d) solvabilitas, (e) aktivitas, (f) penelitian terdahulu, (g) kerangka konseptual, (h) pengembangan hipotesis, (i) hipotesis penelitian, (j) mapping variabel.

4. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan dari metode penelitian: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling, dan sampel penelitian, (c) sumber data dan variable, (d) teknik pengumpulan data, (e) analisis data.

5. BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan dari hasil penelitian: (a) deskripsi data, (b) analisis data, (c) analisis data.

6. BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai pembahasan bagaimana hasil dari penelitian yang telah diujikan.

7. BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan mengenai beberapa kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan pada saat penelitian, serta terdapat beberapa saran oleh peneliti kepada pihak yang berkepentingan atau pihak yang bersangkutan terhadap objek penelitian tersebut.

8. Bagian Akhir

Dalam bagian ini diuraikan mengenai daftar rujukan, lampiran-lampiran penelitian, dan daftar riwayat hidup.